



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Materi Edukasi Coretax **Tatacara Pelaporan**

SPT Tahunan PPh Badan

bagi Wajib Pajak **Sektor Jasa**

Direktorat P2Humas © 2025
Versi 2025.09.17

Perubahan SPT Tahunan PPh Badan



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan) dan lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrikasi (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiskal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran perhitungan biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**



Langkah-langkah menyampaikan
SPT Tahunan Badan
bagi Wajib Pajak **Sektor Jasa**

Menyiapkan Dokumen
yang Dibutuhkan

Login & Impersonating
Akun Wajib Pajak

Mengisi Pernyataan
dan **Lampiran** SPT Tahunan

Unggah Dokumen
Lampiran SPT Tahunan

Bayar dan Lapor
SPT Tahunan Tahunan PPh Badan

Menyiapkan Dokumen
yang Dibutuhkan

Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan



Dokumen yang Harus Disiapkan :

-  **Laporan Keuangan**
Neraca dan Posisi Keuangan
-  **Bukti Potong/Pungut**
dari Lawan Transaksi
-  **Dokumen Pendukung Lainnya**

Login & Impersonating
Akun Wajib Pajak

Login & Impersonating Akun Wajib Pajak

Kunjungi Laman

www.coretaxdjp.pajak.go.id



Login

Login

1

ID Pengguna

NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke

2

Kata Sandi

Masukan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa

id-ID

808444

Masukkan Captcha

3

Lupa Kata Sandi?

Login

4

Pengguna Baru? [Daftar disini](#)

[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

Login Menggunakan Akun Penanggung Jawab atau Wakil/Kuasa Wajib Pajak yang Telah Ditunjuk, dengan menuliskan:

- [1] NIK 16 Digit,**
- [2] Kata Sandi,**
- [3] Captcha, dan**
- [4] Login**

Impersonating

1.1.2-build-1971 id-ID Baru ? 1234561234561234 TUAN A Log

Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran

Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Profil Daftar Kode Billing Belum Dibayar

Nama : NAMA3674012

Nomor Pokok Wajib Pajak : 1234561234561234

Kegiatan Utama : PEGAWAI BADAN USAHA MILIK NEGARA/ BADAN USAHA MILIK DAERAH

Jenis Wajib Pajak : Orang Pribadi atau Warisan Belum Terbagi

Kategori Wajib Pajak : Orang Pribadi

Status NPWP : Aktif

Akun Utama

1234561234561234 TUAN A

Wajib Pajak

0123456789012345 PTNYA BADAN

Kontak Utama

Nomor Handphone : +62

Impersonating sebagai **Wajib Pajak yang diwakili/ dikuasakan**, dengan cara:

- [1] klik** kotak dialog identitas
- [2] pilih** NPWP dan nama Wajib Pajak badan yang akan dilaporkan SPT-nya

Impersonating

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN0123456789012345

Versi: 1.1.2-build-1971

id-ID

Baru?

1234561234561234

TUAN A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

Soal Sering Ditar

Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Profil	Daftar Kode Billing Belum Dibayar	Saldo Saat Ini	SPT Belum Disampaikan	Jenis Pajak Terdaftar
--------	-----------------------------------	----------------	-----------------------	-----------------------

Nama	: PTNYA BADAN	Alamat Utama
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 0123456789012345	
Kegiatan Utama	: REPARASI PERAWATAN MOBIL DAN MOTOR	
Jenis Wajib Pajak	: Badan	
Bentuk Badan Hukum	: Perseroan Terbatas (PT)	
Status NPWP	: Aktif	
Tanggal Terdaftar	: 14 September 2022	Kontak Utama

Alamat Utama

Kontak Utama

Proses **Impersonate** ke Akun Wajib Pajak Badan **Telah Berhasil** dan telah berperan sebagai **Wajib Pajak badan yang diwakili**

Mengisi Pernyataan
dan **Lampiran** SPT Tahunan

Bagian 1

Skenario Pengisian SPT Tahunan PPh Badan



Skenario SPT Tahunan PPh Badan

Pada Tahun Pajak 2025:

- **PT NYA BADAN** adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha **Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan**
- Penghasilan PT NYA BADAN berasal dari **perdagangan** dan **sewa gudang** kepada PT. B (atas sewa tersebut sudah dilakukan pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar 10%)
- Peredaran bruto PT NYA BADAN dari usaha jasa adalah **sebesar Rp.5.000.000.000,-**
- PT NYA BADAN menggunakan metode pembukuan **stelsel akrual**
- Tahun buku yang digunakan adalah **Agustus 2024 s.d. Juli 2025** dan atas pembukuannya **dilakukan audit** oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Terdapat **penghasilan berupa dividen** sebesar Rp.50.000.000,- dan atas dividen tersebut merupakan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan
- Terdapat aset bergerak dan tidak bergerak termasuk bangunan yang atas **penyusutannya** dihitung dengan menggunakan **metode garis lurus** dan dibebankan dalam laporan keuangan

Skenario

- a KLU: **Jasa (Non Konstruksi)**
- b Omzet Usaha: < **Rp50 Miliar** (Fasilitas 31 E)
- c Laporan Keuangan: **Audited**
- d Memiliki **Kredit Pajak**
- e Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
- f Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
- g Memiliki **Aset untuk disusutkan**
- h Status SPT **Kurang Bayar**

Laporan Laba Rugi

PT. NYA BADAN
LAPORAN LABA RUGI
31 JULI 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN (SPT)
PENDAPATAN								
Penjualan Jasa - Rupiah	5.000.000.000					5.000.000.000		4021
BIAYA POKOK JASA								
TOTAL BIAYA POKOK JASA	1.500.000.000					1.500.000.000		5020
LABA KOTOR	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000		
PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN								
Pendapatan Lainnya-Dividen	50.000.000	50.000.000				-		4199
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	50.000.000	50.000.000	-	-	-	-		
BEBAN USAHA								
Beban Gaji	400.000.000					400.000.000		5311
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	1.387.500.000					1.387.500.000		5314
Beban Bunga	200.000.000					200.000.000		5316
Beban Transportasi	50.000.000					50.000.000		5313
Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan	40.000.000			40.000.000		-	Sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh	5399
Total Biaya Operasional	2.077.500.000	-		40.000.000	-	2.037.500.000		
Pendapatan (Beban) Non Usaha								
Pendapatan Non-Usaha (sewa rukan)	200.000.000		200.000.000	-		-	Dikenakan PPh Final	4599
Beban Non Operasional	20.000.000					20.000.000		5499
Pendapatan Non Usaha-Bersih	180.000.000	-	200.000.000	-	-	(20.000.000)		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.652.500.000	50.000.000	200.000.000	40.000.000	-	1.442.500.000		

Laporan Laba Rugi Tahun 2025

- Tahun buku agustus 2024 s.d. Juli 2025
- Menggunakan stelsel akrual

Laporan Posisi Keuangan

PT. NYA BADAN
NERACA
PERIODE 31 JULI 2025

AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			UTANG LANCAR		
Kas & Setara Kas	7.596.500.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	2.490.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	16.000.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	2.500.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.000.000.000	2195
Pajak Dibayar Di Muka	5.500.000	1423	Utang Bank Jangka Pendek	1.000.000.000	2201
Aset Lancar Lainnya	2.500.000.000	1499	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	4.000.000.000	2228
Jumlah Aktiva Lancar	28.602.000.000		Jumlah Utang Lancar	9.500.000.000	
AKTIVA TIDAK LANCAR			UTANG JANGKA PANJANG		
Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	1521	Utang Bank Jangka Panjang	6.000.000.000	2301
Akumulasi Penyusutan Tanah & Bangunan	2.200.000.000	1522	Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	5.000.000.000	2303
Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000	1521	Jumlah Utang Jangka Panjang	11.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	575.000.000	1522	EKUITAS		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	500.000.000	1599	Modal	25.674.500.000	3102
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	21.375.000.000		Laba ditahan	2.150.000.000	3200
			Ekuitas Lainnya	1.652.500.000	3298
			Jumlah Ekuitas	29.477.000.000	
TOTAL AKTIVA	49.977.000.000		TOTAL PASIVA	49.977.000.000	

Laporan
Posisi
Keuangan
Tahun
2025

Daftar Penyusutan Aset

PT. NYA BADAN
DAFTAR PENYUSUTAN
PERIODE 31 JULI 2025

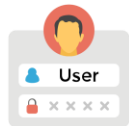
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)								
1	Peralatan	Agustus 2023	1 UNIT	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Furnitur	Agustus 2023	4 SET	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)								
1	Mesin	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
	TANAH DAN BANGUNAN								
1	Bangunan Bengkel	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				23.650.000.000		22.262.500.000	1.387.500.000	2.775.000.000	20.875.000.000

Daftar Kredit Pajak

PT. NYA BADAN
DAFTAR BUKTI POTONG
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa	200.000.000	4.000.000	250001AZW	25/03/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	100.000.000	1.500.000	250002AZW	11/04/2025
3	0010017010092000	PPh Pasal 23 Jasa	1.000.000.000,00	20.000.000,00	250003AZW	20/07/2025
4	0618285886201000	PPh Pasal 23 Jasa	3.800.000.000,00	76.000.000,00	250004AZW	11/08/2025

1



WP Login ke: **Coretax DJP**

2



Masuk ke **Modul SPT --> Konsep SPT**

3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

3.1



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrua**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
 1. Sektor Usaha – **Jasa** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
 2. Apakah Laporan Audit – **Ya, isikan rincian 2.a dan 2.b**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
 1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
 2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
 3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
 4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
 5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
 6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
 7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
 8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
 9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
 10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
 11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 31 E** (Mengisi Jumlah Omset pada Lampiran 8)
 12. PPh Terutang. – **Prefill**



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
 - 13.Kredit Pajak – **Ya**, Periksa Lampiran
 - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
 - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
 - 17a. PPh Kurang Bayar – **Ya, Prefill**
 - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
 - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**

3.4



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN
20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN H. PERNYATAAN TRANSAKSI
21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Ya** (Mengisi Lampiran 9)
- BAGIAN I. LAMPIRAN LAINNYA
a.1 Unggah Laporan Keuangan
- BAGIAN J. DEKLARASI & SUBMIT SPT
Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 3 – Kredit Pajak
4. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
5. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
6. Lampiran 8 – Perhitungan Fasilitas 31E
7. Lampiran 9 – Perhitungan Daftar Penyusutan
8. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio

Bagian 2

Penyiapan Draft SPT Tahunan PPh Badan



Login OP

Login

ID Pengguna
NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lemt

Kata Sandi
Masukan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa
id-ID

545009 Masukkan Captch:

Lupa Kata Sandi?

Login

Pengguna Baru? [Daftar disini](#)
[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

Core Tax Administration System

- 1 buka laman **coretaxdjp.pajak.go.id**
- 2 Login dengan:
 - **ID Pengguna (PIC atau pegawai yang ditunjuk)**
 - **Kata Sandi**
 - **Kode Keamanan**
- 3 tekan tombol **Login**

Impersonating

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 1234567890123456 TUAN 1 Login terakhir: 29 June 2025 22:3

eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses



Akun Utama

1234561234561234	TUAN A
Wajib Pajak	
0123456789012345	PTNYA BADAN

1 Untuk dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, lakukan impersonating ke **Akun Wajib Pajak badan**

Pilih Modul SPT

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

Logo:  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0010712446093000 NAMA0010712446093000 Login terakhir: 26 June 2025 10:15:58

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ **Surat Pemberitahuan (SPT) 2** Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

- Surat Pemberitahuan (SPT) 3
- Pencatatan
- Dasbor Kompensasi
- Pengungkapan Ketidakbenaran SPT



2 Pada akun Badan pilih **Modul SPT**

3 Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Buat Konsep SPT

4

Klik tombol
**Buat Konsep
SPT**

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0010712446093000 NAMA0010712446093000 Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789
01234
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

**SPT Belum Disampaikan**

 **Buat Konsep SPT** **4**

	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾

< 1 > 10 ▾

Pilih Jenis SPT

5 Pilih jenis SPT
PPh Badan

6 Tekan tombol
Lanjut

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789
01234**
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

Bea Meterai	PPN	PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan	PPh Badan 5
PPH Badan Dolar Amerika Serikat	PPH Final Pengungkapan Harta Bersih	PPH Pasal 21/26	PPH Pasal 25 bagi BUMN/BUMD
PPH Pasal 25 bagi Bank	PPH Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Waiih Paiaak Lainnv	PPH Unifikasi	Lanjut 6

Pilih Tahun Pajak

7 Pilih jenis Periode SPT Tahunan

8 Pilih Masa Pajak Agustus 2024-Juli 2025

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

00123456789
01234
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

Jenis Periode SPT *

☐ SPT Bagian Tahun Pajak

☒ SPT Tahunan

PERIODE SPT

Kembali

Periode dan Tahun Pajak *

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024-Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kring Pajak 1 500 200 Situs Pajak www.pajak.go.id

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190
Telp: (+62) 21 - 525 0208

f x y i

Pilih Model SPT

9 Pilih **Normal**
(untuk pertama kali
pelaporan)

10 Pilih **Buat
Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

00123456789
01234
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT
SPT Menunggu Pembayaran
SPT Dilaporkan
SPT Ditolak
SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 2 3
Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 3. Pilih Jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah
Jenis Periode SPT : SPT Tahunan
Periode dan Tahun Pajak : Agustus 2024-Juli 2025

Model SPT

Normal

Normal

Buat Konsep SPT

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190
Telp: (+62) 21 - 525 0208

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak.

Kring Pajak Situs Pajak

Bagian 3

Penyiapan Induk SPT Tahunan PPh Badan



Induk SPT

Pertama kali, sistem akan menampilkan **formulir SPT Tahunan Badan** terdiri dari **SPT Induk** beserta lampiran **L2** (Daftar Kepemilikan) dan **L11-B** (Perhitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Penghitungan PPh)

Wajib Pajak akan dipandu untuk mengisi kolom yang tersedia pada **SPT Induk** serta **memilah lampiran mana saja yang perlu dilengkapi** melalui **pertanyaan singkat** sesuai kondisi Wajib Pajak

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L2 L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	8 7
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan St... X ▼
Posting SPT Posting belum pernah dilakukan	

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP	0010712446093000
2. Nama	PT NYA BADAN
3. Alamat Email	dangstea@kemenkeu.go.id
4. Nomor Telepon	+6281999760163

Induk – Header

- [1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya
- [2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:
 - **Pembukuan Stelsel Akrua** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
 - **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

Pada skenario ini kita memilih **"Pembukuan Stelsel Akrua"**
- [3] Klik tombol **"Posting SPT"** untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status **"COMPLETED"**

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 8, 7

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembuku... X ▼

Pembukuan Stelsel Akrua

Pembukuan Stelsel Kas

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

i Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

- [1] Pilih **"Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01"** sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih **"Jasa"** akan mengaktifkan Lampiran **L1-D**
- [2] Jawab pertanyaan **"Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?"** jika **"ya"**, wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:
- [3] **1. Opini Auditor**
- Wajar Tanpa Pengecualian
 - Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
 - Wajar Dengan Pengecualian
 - Tidak Wajar
 - Tidak Menyatakan Pendapat
- [4] **2. NPWP Kantor Akuntan Publik**
3. Nama Kantor Akuntan Publik

▼ B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01 *

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? *

2.a. Opini Auditor

2.b. NPWP Kantor Akuntan Publik

2.c. Nama Kantor Akuntan Publik

Jasa

☐ Tidak ☒ Ya

Wajar Tanpa Pengecualian

Ya, silahkan mengisi isian berikutnya

Umum

Manufaktur

Dagang

Jasa

Bank Konvensional

Wajar Tanpa Pengecualian

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? *

☒ Tidak ☐ Ya **1**

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? *

☐ Tidak ☒ Ya **2**

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

☐ Tidak ☒ Ya **3**

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian B

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**", karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian B**"

Induk – D. Perhitungan PPh

▼ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak 1

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? * ☒ Tidak ☐ Ya 2

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? * ☒ Tidak ☐ Ya 3

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak 4

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? * ☒ Tidak ☐ Ya 5

9. Penghasilan Kena Pajak 6

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? * ☒ Tidak ☐ Ya 7

- [1] Penghasilan **Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak otomatis terisi oleh sistem** dari data yang diisikan pada **"Lampiran 1 (L1-C)"**
- [2] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal** berupa **pengurangan penghasilan neto**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [3] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [4] Penghasilan **Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)**
- [5] "Apakah terdapat **kerugian fiskal** yang **dapat dikompensasikan**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[6] **Penghasilan Kena Pajak** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP **memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**?" Jika **"Ya"**, Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 13-B Bagian D"**

Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

11. Tarif Pajak *	8
12. PPh Terutang	9

3.Tarif Fasilitas s... x v

Silakan isi Lampiran 8

1.Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh

2.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh

3.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh

4.Tarif Pajak Lainnya

[8]

Pilih “Tarif Pajak” sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada skenario ini, kita pilih “**Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh**”

[9]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10** ($11 \times (9 - 10)$)

Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☐ Tidak ☒ Ya

1

Ya, silahkan mengisi lampiran 3

14. Angsuran PPh Pasal 25

2

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

3

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? *

☒ Tidak ☐ Ya

4

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Ya**” karena wajib pajak memiliki kredit pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak lain. Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi “**Lampiran 3**”
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan** yang **telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): *

19.b. Informasi rekening

1

2

3

4

5

☒ Tidak ☐ Ya

dikembalikan melalui pemeriksaan

dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

0

0

0

0

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

[1] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2] “Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

[3] PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan** (akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a (poin 17a - poin 18a)).

www.pajak.go.id

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

0

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☒ Tidak ☐ Ya

0

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

0

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): *

6

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan

☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

7

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikkan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

[6] Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

[7] Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax.**

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

✓ G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? *



Tidak



Ya

1

[1]

Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25?**”. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih “**Tidak**”. Wajib pajak diminta untuk mengisi **lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal** atau perusahaan afiliasi? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

☒ Tidak ☐ Ya **1**

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *

☒ Tidak ☐ Ya **2**

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *

☒ Tidak ☐ Ya **3**

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *

☒ Tidak ☐ Ya **4**

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

☐ Tidak ☒ Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *

☒ Tidak ☐ Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? *

☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *

☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak **membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?** Dalam skenario ini, kita pilih **"Ya"**. Wajib pajak akan diminta melengkapi **Lampiran 9**

[6] Apakah Wajib Pajak membebaskan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan**, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? * ☐ Tidak ☒ Ya **5**

21.f. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? * ☒ Tidak ☐ Ya **6**

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? * ☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? *

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? * ☐ Tidak ☒ Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto * ☒ Tidak ☐ Ya **7**
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? * ☒ Tidak ☐ Ya **8**
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? * ☒ Tidak ☐ Ya **9**
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak * **10**

0

Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10] Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? * ☐ Tidak ☒ Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? * ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak * ☒ Tidak ☐ Ya

10

0

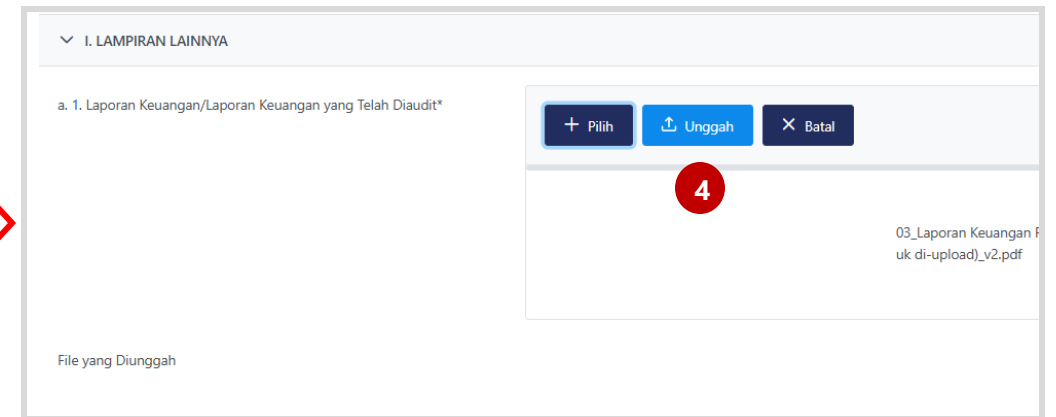
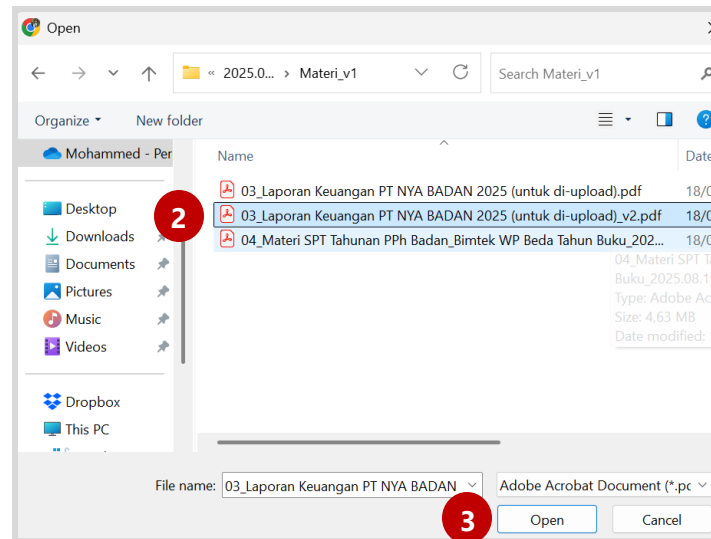
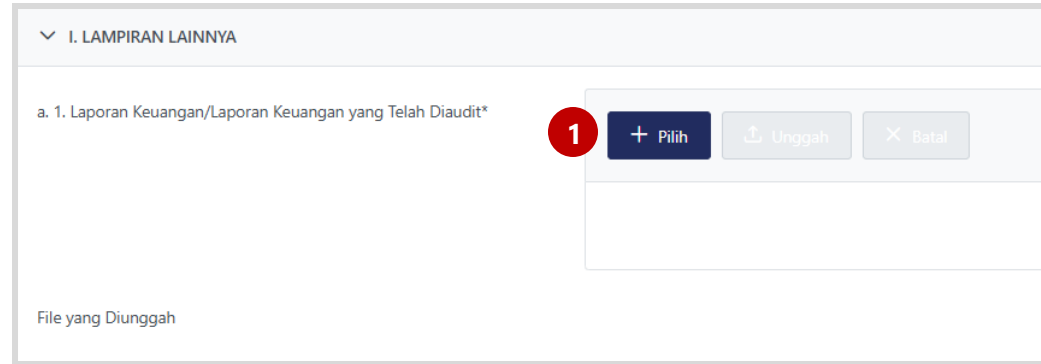
Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “+Pilih”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “Buka” atau “Open”
- [4] klik tombol “Unggah”



Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas).

Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit*

+ Pilih

Unggah

×

 Batal

File yang Diunggah

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih

Unggah

×

 Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

b. Opini Audit	+ Pilih Unggah Batal
File yang Diunggah	
c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap	+ Pilih Unggah Batal
File yang Diunggah	
d. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri	+ Pilih Unggah Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

e. Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. 1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

+ Pilih

Unggah

Batal

Induk – I. Lampiran Lainnya

g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol **"Pilih (Choose)"** [1] **Pilih file PDF yang telah disiapkan** [2] **klik tombol "Buka (Open)"** [3] dan **klik tombol "Unggah"** [4]

The screenshot displays a web interface for uploading tax-related documents. It is divided into two main sections, each with a title, a list of buttons, and a file upload area.

Section g: The title is "g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib". It features three buttons: "+ Pilih" (dark blue), "Unggah" (light blue with an upload icon), and "Batal" (light blue with an 'X' icon). Below the buttons is a large, empty rectangular box for file selection.

Section h: The title is "h. Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". It also features the same three buttons: "+ Pilih", "Unggah", and "Batal". Below the buttons is another large, empty rectangular box for file selection.

Induk – I. Lampiran Lainnya

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa	<button>+ Pilih</button> <button>Unggah</button> <button>Batal</button>
File yang Diunggah	
i. Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report)	<button>Cek</button>
j. Dokumen lainnya	<button>+ Pilih</button> <button>Unggah</button> <button>Batal</button>

Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

☒

1

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatanganan *

☐ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak

2

Tanda Tangan

NPWP/NIK

0012345678901234

Nama

TUAN

Posisi

Direktur

3

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatanganan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol “Bayar dan Lapor”**

Bagian 4

Penyiapan Lampiran SPT Tahunan PPh Badan



L1-D Pengisian Laporan Laba Rugi

A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisi data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-D), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

A. LAPORAN LABA RUGI									
TINDAK AKUN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL
		Pendapatan:							
	4021	Pendapatan Jasa	5.000.000.000	0	0	5.000.000.000	0	0	
	4013	Penyesuaian Penjualan	0			0	0	0	
	5020	Biaya Pokok Jasa	1.500.000.000			1.500.000.000	0	0	
	4300	Laba Kotor	3.500.000.000			3.500.000.000			
	4199	Pendapatan Lainnya	50.000.000	50.000.000	0	0	0	0	FPO-11
		Beban Usaha							
	5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	400.000.000			400.000.000	0	0	
	5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya	0			0	0	0	
	5313	Beban Transportasi	50.000.000			50.000.000	0	0	
	5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000	0	0	
	5315	Beban Sewa	0			0	0	0	
	5316	Beban Bunga	200.000.000			200.000.000	0	0	
	5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	0			0	0	0	

L1-D Pengisian Laporan Laba Rugi

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun "**Penjualan Domestik**" pada laporan laba rugi Coretax. Adapun prinsip pengisian data akun lain pada laporan laba rugi Coretax sama dengan contoh sebagai berikut

- [1]** Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Pendapatan Jasa dengan kode akun 4021**)
- [2]** Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Pendapatan Jasa** kode akun **4021**
- [3]** **Isikan data** Penjualan Domestik yang bersumber dari laporan laba rugi komersial. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)
- [4]** Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpad data yang telah diisikan

PT. NYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 31 JULI 2025								
RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN (SPT)
PENDAPATAN								
Pendapatan Jasa - Rupiah	5.000.000.000					5.000.000.000		4021
BIAYA POKOK JASA								
TOTAL BIAYA POKOK JASA	1.500.000.000					1.500.000.000		5020
LABA KOTOR	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000		

TINDAK AN	KODE AKUN	NAMA AKUN
		Pendapatan:
	4021	Pendapatan Jasa
	4013	Penyesuaian Penjualan
	5020	Biaya Pokok Jasa
	4300	Lab Kotor

Kode Akun	4021
Keterangan	Pendapatan Jasa
NILAI (KOMERSIAL)	Rp. 5.000.000.000
NON OBJEK PAJAK	Rp. 0
DIKENAKAN PPh FINAL	Rp. 0
TIDAK FINAL	Rp. 5.000.000.000
PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	Rp. 0
PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	Rp. 0
KODE PENYESUAIAN FISKAL	Please Select
NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)	Rp. 5.000.000.000

L1-D Pengisian Laporan Laba Rugi

Kita contohkan pengisian akun lainnya, yaitu akun "**Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan**" pada laporan laba rugi Coretax sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan dengan kode akun 5399**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi** **maupun mengedit** nilai pada akun **Beban usaha lainnya** kode akun 5399

[3] **Isikan data** Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan yang bersumber dari laporan laba rugi komersial termasuk **koreksi fiskal positif** nya. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpad data yang telah diisikan

PT. NYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 31 JULI 2025								
RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN
BIAYA OPERASIONAL								
Beban Gaji	400.000.000					400.000.000		5311
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	1.387.500.000					1.387.500.000		5314
Beban Bunga	200.000.000					200.000.000		5316
Beban Transportasi	50.000.000					50.000.000		5322
Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan	40.000.000			40.000.000		-	Sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh	5399
Total Biaya Operasional	2.077.500.000	-		40.000.000	-	2.037.500.000		

Beban Usaha			
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb		
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya		
5313	Beban Transportasi		
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi		
5315	Beban Sewa		
5316	Beban Bunga		
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa		
5318	Beban Penurunan Nilai		
5319	Beban Royalti		
5320	Beban Pemasaran atau Promosi		
5321	Beban Entertainment		
5322	Beban Umum dan Administrasi		
5399	Beban usaha lainnya		
5400	Jumlah Beban Usaha		
4500	Laba (Rugi) Usaha		

UBAH

Kode Akun

5399

Keterangan

Beban usaha lainnya

NILAI (KOMERSIAL)

Rp. 40.000.000

NON OBJEK PAJAK

Rp.

DIKENAKAN PPh FINAL

Rp.

TIDAK FINAL

Rp. 40.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF

Rp. 40.000.000

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF

Rp. 0

KODE PENYESUAIAN FISKAL

FPO-08 Sanksi administrasi, FPO-06 Pajak penghasilan

NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)

Rp. 0

Tutup

Simpan

Daftar Kode Koreksi Fiskal di Lamp.L1-D

KODE KOREKSI
FISKAL

Please Select



- **FPO-01** Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-02** Premi Asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa yang dibayar oleh Wajib Pajak
- **FPO-04** Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **FPO-05** Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- **FPO-06** Pajak penghasilan
- **FPO-07** Gaji yang dibayarkan kepada pemilik/orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-08** Sanksi administrasi
- **FPO-09** Selisih penyusutan komersial di atas penyusutan fiskal
- **FPO-10** Selisih amortisasi komersial di atas amortisasi fiskal
- **FPO-11** Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak
- **FPO-12** Penyesuaian fiskal positif lainnya
- **FNE-01** Penghasilan yang dikenakan PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha
- **FNE-02** Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
- **FNE-03** Selisih amortisasi komersial di bawah amortisasi fiskal
- **FNE-04** Penyesuaian fiskal negatif lainnya

Jika tidak terdapat koreksi fiskal positif/negatif, kolom "kode koreksi fiskal" tidak perlu di isi

L1-D Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

TINDAK AN	KODE AK UN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJE K PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIF AT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FIN AL	PENYESUAIAN FISKAL P OSITIF	PENYESUAIAN FISKAL N EGATIF	KODE PENYESUAIAN FIS KAL	NILAI FISKAL
		Pendapatan:								
	4021	Pendapatan Jasa	5.000.000.000	0	0	5.000.000.000	0	0		5.000.000.000
	4013	Penyesuaian Penjualan	0			0	0	0		0
	5020	Biaya Pokok Jasa	1.500.000.000			1.500.000.000	0	0		1.500.000.000
	4300	Laba Kotor	3.500.000.000			3.500.000.000				3.500.000.000
	4199	Pendapatan Lainnya	50.000.000	50.000.000	0	0	0	0	FPO-11	0
		Beban Usaha								
	5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	400.000.000			400.000.000	0	0		400.000.000
	5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya	0			0	0	0		0
	5313	Beban Transportasi	50.000.000			50.000.000	0	0		50.000.000
	5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000	0	0		1.387.500.000
	5315	Beban Sewa	0			0	0	0		0
	5316	Beban Bunga	200.000.000			200.000.000	0	0		200.000.000
	5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	0			0	0	0		0
	5318	Beban Penurunan Nilai	0			0	0	0		0
	5319	Beban Royalti	0			0	0	0		0
	5320	Beban Pemasaran atau Promosi	0			0	0	0		0
	5321	Beban Entertainment	0			0	0	0		0
	5399	Beban usaha lainnya	40.000.000			40.000.000	40.000.000	0	FPO-08	0
	5400	Jumlah Beban Usaha	2.077.500.000			2.077.500.000				2.037.500.000
	4500	Laba (Rugi) Usaha	1.472.500.000			1.422.500.000				1.462.500.000

L1-D Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

		Pendapatan Non Usaha								
	4501	Keuntungan Selisih Kurs	0	0	0	0	0	0	0	0
	4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	4511	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)	0	0	0	0	0	0	0	0
	4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	200.000.000	0	200.000.000	0	0	0	0	0
	4600	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha	200.000.000			0				0
		Beban Non Usaha								
	5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan	0			0	0	0	0	0
	5409	Sumbangan	0			0	0	0	0	0
	5421	Kerugian Selisih Kurs	0			0	0	0	0	0
	5499	Beban non-operasional lainnya	20.000.000			20.000.000	0	0		20.000.000
	5500	Jumlah Beban Non Usaha	20.000.000			20.000.000				20.000.000
	4700	Laba (Rugi) Non Usaha	180.000.000			-20.000.000				-20.000.000
	4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.652.500.000	50.000.000	200.000.000	1.402.500.000	40.000.000	0		1.442.500.000

L1-D Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-C), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

✓ B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening		Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp.	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.
1200	Investasi	Rp.	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.	2111	Utang Bunga	Rp.
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	2191	Utang Pajak	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.	2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
1181	Aset Kontrak	Rp.	2192	Utang Dividen	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp.
1401	Persediaan	Rp.	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp.
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp.	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.
1422	Uang Muka	Rp.	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.
1499	Aset lancar lainnya	Rp.	2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. 0
1500	Jumlah Aset Lancar	Rp. 0	Liabilitas Jangka Panjang		
Aset Tidak Lancar			2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.

L1-D Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. NYA BADAN NERACA PERIODE 31 JULI 2025					
AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			UTANG LANCAR		
Kas & Setara Kas	7.596.500.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	2.490.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	16.000.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	2.500.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.000.000.000	2195
Pajak Dibayar Di Muka	5.500.000	1423	Utang Bank Jangka Pendek	1.000.000.000	2201
Aset Lancar Lainnya	2.500.000.000	1499	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	4.000.000.000	2228
Jumlah Aktiva Lancar	28.602.000.000		Jumlah Utang Lancar	9.500.000.000	
AKTIVA TIDAK LANCAR			UTANG JANGKA PANJANG		
Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	1521	Utang Bank Jangka Panjang	6.000.000.000	2301
Akumulasi Penyusutan Tanah & Bangunan	2.200.000.000	1522	Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	5.000.000.000	2303
Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000	1521			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	575.000.000	1522	Jumlah Utang Jangka Panjang		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	500.000.000	1599			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	21.375.000.000		EKUITAS		
TOTAL AKTIVA	49.977.000.000		Modal		
			Laba ditahan		
			Ekuitas Lainnya		
			Jumlah Ekuitas		
			TOTAL PASIVA		

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan contoh neraca komersial yang telah diberikan. Isikan secara langsung nilai sesuai akun terkait

Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 7.596.500.000	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 2.490.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 16.000.000.000	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0	2111	Utang Bunga	Rp. 0
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp. 0	2186	Liabilitas Kontrak	Rp. 0
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp. 0
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	Rp. 0	2191	Utang Pajak	Rp. 10.000.000
1181	Aset Kontrak	Rp. 0	2192	Utang Dividen	Rp. 0
1200	Investasi	Rp. 0	2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 2.000.000.000
1401	Persediaan	Rp. 2.500.000.000	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 1.000.000.000
1421	Beban Dibayar di Muka	Rp. 0	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp. 0
1422	Uang Muka	Rp. 0	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 0
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp. 5.500.000	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp. 4.000.000.000
1499	Aset lancar lainnya	Rp. 2.500.000.000		Liabilitas Jangka Panjang	
	Aset Tidak Lancar		2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 6.000.000.000
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp. 0	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000
1521	Aset tetap dan inventaris	Rp. 23.650.000.000	2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0

L1-D Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan posisi keuangan (neraca) Coretax, maka akan tersaji laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax lengkap sebagai berikut

Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 7.596.500.000	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 2.490.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 16.000.000.000	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0	2111	Utang Bunga	Rp. 0
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp. 0	2186	Liabilitas Kontrak	Rp. 0
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp. 0
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	Rp. 0	2191	Utang Pajak	Rp. 10.000.000
1181	Aset Kontrak	Rp. 0	2192	Utang Dividen	Rp. 0
1200	Investasi	Rp. 0	2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 2.000.000.000
1401	Persediaan	Rp. 2.500.000.000	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 1.000.000.000
1421	Beban Dibayar di Muka	Rp. 0	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp. 0
1422	Uang Muka	Rp. 0	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 0
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp. 5.500.000	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp. 4.000.000.000
1499	Aset lancar lainnya	Rp. 2.500.000.000	Liabilitas Jangka Panjang		
Aset Tidak Lancar			2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 6.000.000.000
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp. 0	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000
1521	Aset tetap dan inventaris	Rp. 23.650.000.000	2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. 0

L1-D Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1499	Aset lancar lainnya	Rp.	2.500.000.000
	Aset Tidak Lancar		
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.	0
1521	Aset tetap dan inventaris	Rp.	23.650.000.000
1522	Dikurangi: Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	Rp.	2.775.000.000
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	Rp.	0
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	Rp.	500.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	Rp.	0
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	Rp.	0
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.	0
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.	0
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	0
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.	0
1700	Jumlah Aset	Rp.	49.977.000.000

	Liabilitas Jangka Panjang		
2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.	6.000.000.000
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.	5.000.000.000
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	0
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	Rp.	0
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	Rp.	0
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp.	0
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Rp.	0
2999	Jumlah Liabilitas	Rp.	20.500.000.000
	Ekuitas		
3102	Modal Saham	Rp.	25.674.500.000
3120	Tambahan Modal Disetor	Rp.	0
3200	Laba Ditahan	Rp.	2.150.000.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Rp.	0
3298	Ekuitas Lainnya	Rp.	1.652.500.000
3299	Jumlah Ekuitas	Rp.	29.477.000.000
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp.	49.977.000.000

Pastikan semua data neraca komersial sudah diisi pada formulir neraca di akun yang tepat.

Pastikan juga nilai **"Jumlah Aset"** dan **"Jumlah Liabilitas dan Ekuitas"** sudah sesuai

Klik tombol **"Simpan Konsep"** untuk memastikan data telah tersimpan

L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. **Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
- B. **Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi**

[1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait

[4] **Bagian B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

You are currently impersonating user: - ! PT NYA BADAN 0010712446093000

djp Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Log

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perp

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-D **L2** 1 L4 L6 L7 L8 L9 L11-B

DAFTAR KEPEMILIKAN

HEADER	
Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
NPWP	0010712446093000

- > A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS
- > B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

Simpan konsep Bayar dan Laporan

L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

▼ A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TINDAK AN	NO.	NAMA T↓	ALAMAT T↓	NEGARA T↓	NPWP/NIK T↓	Jabatan T↓	Modal Disetor T↓		DIVIDEN/PEMBAGIA N LABA(Rp) T↓
							RUPIAH T↓	% T↓	
				Silakan Pilih ▼					
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		495896466017000	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
						JUMLAH	0	0	0

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 entri << < 1 > >> 10 ▼

Bagian A: Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terprepopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AKAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS

Nama Wajib Pajak *	PEMEGANG SAHAM 1
Alamat *	ALAMAT 1
NEGARA	Please Select
NPWP/NIK	0000000000000000
Jabatan *	Silakan pilih
Modal Disetor * Modal Disetor *	Rp. 500.000.000
Modal Disetor * Modal Disetor *	15 %
DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA	Rp. 0

✕ Tutup **Simpan**

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisi nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisi nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

L2 – Daftar Kepemilikan

▼ B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

TIN DA KA N	N O.	NAMA ↑↓	NEGARA ↑↓	NPWP/NIK ↑↓	PENYERTAAN MODAL ↑↓		UTANG ↑↓			PIUTANG ↑↓		
					NILAI (Rp) ↑↓	% ↑↓	NILAI (Rp) ↑↓	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓	NILAI (Rp) ↑↓	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓
			Silakan Pilih ▼									
Tidak ada data untuk ditampilkan.												
		JUMLAH					0			0		
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri												
<< < > >> 10 ▼												

Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

L3 – Penghasilan dari LN & Daftar PPh Dipotong Pihak Lain

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L3 berisi daftar:

- A. Penghasilan Luar Negeri
- B. PPh yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain

[1] Lampiran L3 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian E nomor 14 (Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Bagian A. Penghasilan dari Luar Negeri berisi rincian penghasilan dan bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri

[4] Bagian B. PPh yang **Dipotong/Diinput** berisi rincian bukti pemungutan/pemotongan PPh oleh pihak ke-3

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djpp

Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-D L2 **L3** 1 L6 L8 L9 L11-B

DAFTAR PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025
NPWP	0010712446093000

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI 3

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN 4

Simpan konsep Bayar dan Laporkan

L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

+ Tambah 1

TINDAKAN	NO.	PEMOTONG PAJAK		TANGGAL TRANS AKSI/PEMBAYARAN PPh	JENIS PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN NETO (RUPIAH) ↑↓	PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI			JUMLAH KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (Rp) ↑↓
		NAMA ↑↓	NEGARA ↑↓				NILAI (Rp) ↑↓	MATA UANG ↑↓	NILAI DALAM MATA UANG ASING ↑↓	
2			Silakan Pilih ▼		Silakan Pilih ▼			Silakan Pilih ▼		
Tidak ada data untuk ditampilkan.										
JUMLAH					0	0				0
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼										
PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PAJAK PENGHASILAN LUAR NEGERI (PASAL 24) YANG TELAH DIKREDITKAN UNTUK TAHUN SEBELUMNYA										0
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN YANG DIBAYAR DI LUAR NEGERI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM TAHUN BERJALAN										3 0

Bagian A: Penghasilan Luar Negeri diisi dengan rincian bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan luar negeri dengan klik tombol “+**Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang telah diinput sebelumnya dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

Selain itu nilai jumlah PPh di Luar Negeri yang dapat diperhitungkan dalam tahun berjalan akan terakumulasi di bagian bawah tabel [3]

L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

Nama Pemotong Pajak *		1
NEGARA	Silakan Pilih	2
Tanggal PPh Terutang/Dibayar/Dipotong *	dd-mm-yyyy 3	3
Jenis Penghasilan *	Silakan Pilih	4
Penghasilan Neto *	Rp.	5
PPh Terutang/Dibayar/Dipotong di Luar Negeri *	Rp. 0	6
Mata Uang *	Silakan Pilih	7
PPh yang Dibayar/Dipotong/Terutang di Luar Negeri dalam Mata Uang Asing *		8
Kredit Pajak yang Dapat Diperhitungkan *	Rp.	9
✕ Tutup Simpan		10

Dengan klik icon “+ **Tambah**” atau “**Pensil**”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nama wajib pajak.
- [2] Data Negara yang dapat dipilih dari daftar menurun yang tersedia.
- [3] Data tanggal transaksi.
- [4] Data kode penghasilan yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [5] Data penghasilan bersih dari penghasilan luar negeri dalam mata uang rupiah.
- [6] Data utang pajak atau pajak yang dibayarkan di luar negeri.
- [7] Data mata uang yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [8] Data penghasilan dalam mata uang asing yang sudah diilih pada menu currency.
- [9] Data kredit pajak yang dapat diperhitungkan. Akan mempengaruhi perhitungan pajak pada SPT Induk.
- [10] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut oleh Pihak Lain

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

+ Tambah 1



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah) ↑↓
2				Pilih Jenis Pajak		
Tidak ada data untuk ditampilkan.						
JUMLAH					0	0
KREDIT PAJAK LUAR NEGERI						0
JUMLAH KREDIT PAJAK						0

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10

Bagian B: Daftar Pajak Penghasilan yang dipotong oleh pihak lain diisi dengan rincian bukti pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain

Data akan terprepopulasi dari bukti potong/pungut yang telah diterbitkan oleh pihak lain untuk wajib pajak. Namun wajib pajak juga dapat menambah informasi terkait data pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dengan klik tombol **" +Tambah "** [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon **"Pensil"** atau icon **"Tempat Sampah"** yang akan tersedia di kolom **"Tindakan"** [2]

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *		1
NPWP*		2
Jenis Pajak *	Silakan Pilih 	3
DPP	Rp.	4
Pajak Penghasilan (Rp)	Rp.	5
Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *		6
Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	dd-mm-yyyy  	7
✕ Tutup  Simpan		8

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data nama pemotong/pemungut pajak.
- [2] Data NPWP pemotong/pemungut pajak.
- [3] Data jenis pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pemotongan/pemungutan dalam rupiah.
- [5] Data jumlah pajak yang dipotong/dipungut dalam rupiah.
- [6] Data nomor bukti pemotongan/pemungutan.
- [7] Data tanggal bukti pemotongan/pemungutan.
- [8] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PT. NYA BADAN						
DAFTAR BUKTI POTONG						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa	200.000.000	4.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	100.000.000	1.500.000	250002AZW	11/07/2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *

NAMA0011397973091000

NPWP*

0011397973091000

Jenis Pajak *

PPh Pasal 23

DPP

Rp. 20.000.000

Pajak Penghasilan (Rp)

Rp. 4.000.000

Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *

250001AZW

Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *

25-06-2025

Tutup

Simpan

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *

NAMA0013428438091000

NPWP*

0013428438091000

Jenis Pajak *

PPh Pasal 22

DPP

Rp. 100.000.000

Pajak Penghasilan (Rp)

Rp. 1.500.000

Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *

250002AZW

Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *

11-07-2025

Tutup

Simpan

L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain secara lengkap sebagai berikut

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah) ↑↓
				Pilih Jenis Pajak		
	1	NAMA0011397973091000	0011397973091000	PPh Pasal 23	200.000.000	4.000.000
	2	NAMA0013428438091000	0013428438091000	PPh Pasal 22	100.000.000	1.500.000
	3	NAMA0010017010092000	0010017010092000	PPh Pasal 23	1.000.000.000	20.000.000
	4	NAMA0618285886201000	0618285886201000	PPh Pasal 23	3.800.000.000	76.000.000
				JUMLAH	5.100.000.000	101.500.000
				KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		0
				JUMLAH KREDIT PAJAK		101.500.000

L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

- [1] Lampiran L4 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:
 - 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
 - 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)
- [2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- [4] Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djpp

Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk IL1-D L2 L3 **L4** 1 L8 L9 L11-B

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

HEADER	
Tahun Pajak	2025
NPWP	0010712446093000

- > A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL
- > B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Simpan konsep Bayar dan Laporan

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

▼ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

1

↺

📄

📄

📄

🔍

TINDAK AN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	TINGKAT (%) ↑↓	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah) ↑↓
2							
Tidak ada data yang ditemukan.							
TOTAL					0		0

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

<<

<

>

>>

10

▼

Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terprepopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengeklik tombol “+ **Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *		1
Nama Pemotong/Pemungut *		2
Objek Pajak *	Please Select	3
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	Rp.	4
Tingkat (%) *	%	5
PPh Final Terutang (Rupiah)	Rp.	6
X Tutup Simpan		7

Dengan klik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.
- [2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid).
- [3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.
- [6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PT. NYA BADAN						
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0841796568533000	PPh Final Pasal 4 (2) Sewa Tanah Bangunan	200.000.000	20.000.000	250000AZW	08/04/2025

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP
Pemotong/Pemungut *

Nama
Pemotong/Pemungut *

Obiek Pajak *

Dasar Pengenaan Pajak
(Rupiah) *

Tingkat (%) *

PPh Final Terutang
(Rupiah)

0841796568533000

NAMA0841796568533000

Persewaan Tanah dan/atau Bangunan ▾

Rp. 200.000.000

10,00 %

Rp. 20.000.000

✕ Tutup

💾 Simpan

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

✓ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

↺

📄

📄

📄

🔍

TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	TINGKAT (%) ↑↓
🔗 🗑	0841796568533000	NAMA0841796568533000	28-403-02		200.000.000	
				TOTAL	200.000.000	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add 1

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
2			Silakan Pilih ▼		
Tidak ada data untuk ditampilkan.					
					JUMLAH

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼

Bagian B: Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan yang diterimanya yang tidak termasuk sebagai objek pajak dengan klik tombol “+**Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *		1
Jenis Penghasilan *	Please Select	2
Sumber Penghasilan *		3
Penghasilan Bruto *	Rp.	4

5

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Kode penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Terisi otomatis setelah mengisi jenis penghasilan.
- [2] Jenis penghasilan yang tidak termasuk objek pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [3] Sumber penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [4] Nilai bruto penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [5] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PT. NYA BADAN						
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PENGHASILAN YANG DIKECUALIKAN SEBAGAI OBJEK PAJAK						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PENGHASILAN	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	-	Dividen	50.000.000	-	-	-

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *

303

Jenis Penghasilan *

Dividen atau bagian laba

Sumber Penghasilan *

Dividen dari PT X

Penghasilan Bruto *

Rp. 50.000.000

Tutup

Simpan

L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak secara lengkap sebagai berikut

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
			Silakan Pilih ▼		
 	1	303	Dividen atau bagian laba	Dividen dari PT X	50.000.000,00
				JUMLAH	50.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<< < 1 > >>

 10 ▼

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

[1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-D L2 L3 L4 **L6** **1** L9 L11-B

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025 2
NPWP	0012345678901234

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN 3	
1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	Rp.
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	Rp.
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp.
4. PPh YANG TERUTANG	Rp.

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	1	Rp.	1.442.500.000
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	2	Rp.	
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	3	Rp.	1.442.500.000
4. PPh YANG TERUTANG	4	Rp.	172.275.714
5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	5	Rp.	101.500.000
6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI	6	Rp.	70.775.714
7. ANGSURAN PPh PASAL 25	7	Rp.	5.897.976

Pada formulir angsuran PPh tahun berjalan ini, wajib pajak melengkapi isian dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1]** Jumlah penghasilan yang menjadi dasar penghitungan angsuran.
- [2]** Kompensasi kerugian fiskal (diambil dari pengisian pada lampiran 7).
- [3]** Penghasilan Kena Pajak diisi secara otomatis hasil perhitungan Angka 1 dikurangi Angka 2..
- [4]** Jumlah PPh yang terutang hasil perhitungan Angka 3 dikalikan Tarif PPh Badan.
- [5]** Jumlah kredit pajak tahun pajak yang lalu atas penghasilan yang termasuk dalam Angka 1 yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain.
- [6]** Jumlah PPh yang harus dibayar sendiri (hasil perhitungan Angka 4 dikurangi Angka 5).
- [7]** jumlah angsuran PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan.

L8 – Penghitungan Pengurang Tarif PPh Badan

Induk L1-D L2 L3 L4 L6 **L8** L9 L11-B

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

HEADER

TAHUN PAJAK 2025

NPWP 00107124460930001

✓ PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

NO.	DESKRIPSI	AMOUNT (Rupiah)
1.	Jumlah Peredaran Bruto	Rp. 0
2.	Penghasilan Kena Pajak	
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 0
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 0
3.	PPh Terutang	
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 0
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 0
	Jumlah PPh Terutang	Rp. 0

Apabila Wajib Pajak memilih menggunakan **fasilitas pengurangan tarif PPh Pasal 31 E UU PPh** maka Wajib Pajak diminta untuk memilih "**Lampiran 8 (L8)**"

PETUNJUK PENGISIAN

- Angka 1 diisi dengan peredaran bruto yang dimiliki oleh wajib pajak pada tahun pajak yang dilaporkan **[1]**.
- Angka 2 adalah Penghasilan Kena Pajak yang diisi secara otomatis oleh sistem **[2]**.
- Angka 3 adalah Pajak terutang yang terisi otomatis hasil perhitungan Angka 2 dikalikan dengan Tarif PPh Pasal 31E **[3]**.

L8 – Penghitungan Pengurang Tarif PPh Badan

Berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan nilai Jumlah Peredaran Bruto yang kita isi Adalah sebesar Rp5.000.000.000 sehingga akan otomatis terisi perhitungan fasilitas pengurangan tarif PPh Pasal 31 E UU PPh secara lengkap sebagai berikut

Nilai Jumlah PPh Terutang dalam lampiran ini akan mengisi secara otomatis nilai PPh terutang pada induk SPT bagian D nomor 12 (PPh Terutang)

✓ PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

NO.	DESKRIPSI	AMOUNT (Rupiah)
1.	Jumlah Peredaran Bruto	
	Jumlah Peredaran Bruto	Rp. 5.000.000.000
2.	Penghasilan Kena Pajak	
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 1.384.800.000
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 57.700.000
3.	PPh Terutang	
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 152.328.000
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 12.694.000
	Jumlah PPh Terutang	Rp. 165.022.000

L9 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L9 (untuk wajib pajak dengan sektor usaha perdagangan) berisi :

- A. **Daftar Penyusutan Harta Berwujud**
- B. **Daftar Penyusutan Bangunan**
- C. **Daftar Amortisasi Harta Tidak Berwujud**

- [1] **Lampiran L9 bagian pertama** berisi daftar **Penyusutan Harta Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [2] **Lampiran L9 bagian kedua** berisi daftar **Penyusutan Bangunan** (Permanen dan tidak permanen)
- [3] **Jumlah Penyusutan Fiskal** harta berwujud dan bangunan akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Penyusutan komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak
- [4] **Lampiran L9 bagian ketiga** berisi daftar **Amortisasi Harta Tidak Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [3] **Jumlah Amortisasi Fiskal** harta tidak berwujud akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Amortisasi komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

You are currently impersonating user: - ! NAMA0928945211533000 0928945211533000

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025
NPWP	0010712446093000

Impor data ▾

> HARTA BERWUJUD 1

> BANGUNAN 2

JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL	0
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL	0
SELISIH PENYUSUTAN	0

> HARTA TIDAK BERWUJUD 4

JUMLAH AMORTISASI FISKAL	0
JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL	0
SELISIH AMORTISASI	0

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Impor data 4

HARTA BERWUJUD

KELOMPOK 1

+ Tambah 1 Hapus 2 Delete All 3

TINDAKAN KODE HARTA ↑↓ KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓ BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓ BIAYA PEROLEHAN

☐		Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA		

Untuk menambahkan data harta, klik tombol **“+Tambah”** [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol **“Hapus”** [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol **“Delete All”** [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

Terdapat menu **“Impor data”** [4] untuk menambahkan data secara massal

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Peralatan	Agustus 2023	1 UNIT	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Furnitur	Agustus 2023	4 SET	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Mesin	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Bengkel	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				23.650.000.000		22.262.500.000	1.387.500.000	2.775.000.000	20.875.000.000



Kode Harta

Jenis Harta *

Bulan / Tahun Perolehan *

Biaya Perolehan *

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

0709

Rumah Tangga/Furnitur

August 2023

Rp.450.000.000

Rp.337.500.000

KOMERSIAL

Garis Lurus

FISKAL

Garis Lurus

Rp.112.500.000

Tutup

Simpan

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutaan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 1 berupa kendaraan angkutan, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan klik icon “pensil” atau dihapus dengan klik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 1

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📄

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
☐		🔍	Pilih KELOMPOK/JENIS ▾		🗑️ 🔍	🔍
☐	✎ 🗑️	0709	Rumah Tangga/Furnitur	08-2023	200.000.000	150.000.000
☐	✎ 🗑️	0413	Peralatan	08-2023	450.000.000	337.500.000

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

KELOMPOK 2

1 + Tambah 2 Hapus 3 Delete All

Refresh Export Import Filter

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (R)
☐			Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA		

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<< < 1 > >> 10

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “+**Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar harta berwujud

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Peralatan	Agustus 2023	1 UNIT	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Furnitur	Agustus 2023	4 SET	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Mesin	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Bengkel	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				23.650.000.000		22.262.500.000	1.387.500.000	2.775.000.000	20.875.000.000



Kode Harta

Jenis Harta *

Bulan / Tahun Perolehan *

Biaya Perolehan *

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

10410

Mesin

August 2023

Rp.1.000.000.000

Rp.875.000.000

KOMERSIAL

Garis Lurus

FISKAL

Garis Lurus

Rp.125.000.000

×

9

Simpan

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 2 berupa kendaraan lainnya, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “pensil” atau dihapus dengan mengklik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 2

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📄

📄

🔍

TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
	0410	Mesin	08-2023	1.000.000.000	875.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

▼

L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

Untuk aset berupa bangunan terdiri dari dua kategori yaitu Bangunan Permanen dan Bangunan Non Permanen. Secara umum cara pengisiannya sama dengan cara pengisian data harta berwujud

▼ BANGUNAN

PERMANEN

1 + Tambah 2 Hapus 3 Delete All

🔄 📄 📁 📅 🏠

T I N D A K A N	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PA DA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓	KOMERSIAL
☐		Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA ▼				Pilih KOMERSIAL ▼

Tidak ada data yang ditemukan.

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼

Untuk menambahkan data harta, klik tombol **" +Tambah" [1]**, sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol **"Hapus" [2]** untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol **"Delete All" [3]** untuk menghapus secara massal daftar bangunan

L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)									
1	Peralatan	Agustus 2023	1 UNIT	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Furnitur	Agustus 2023	4 SET	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)									
1	Mesin	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
TANAH DAN BANGUNAN									
1	Bangunan Bengkel	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
JUMLAH				23.650.000.000		22.262.500.000	1.387.500.000	2.775.000.000	20.875.000.000



Kode Harta

Jenis Harta *

Bulan / Tahun Perolehan *

Biaya Perolehan *

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

10503

Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)

August 2023

Rp.12.000.000.000

Rp.11.400.000.000

KOMERSIALGaris Lurus

FISKALGaris Lurus

Rp.600.000.000

Tutup

Simpan

Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta berupa bangunan gudang, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “**pensil**” atau dihapus dengan mengklik icon “**keranjang sampah**”

PERMANEN

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📁

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA
☐			Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA			
☐	✎🗑	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	12.000.000.000	
☐	✎🗑	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	10.000.000.000	

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

⏪

⏩

1

⏪

⏩

10

L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

- A. **Perhitungan EBITDA**
- B. **Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)**
- C. **Penghitungan Biaya Pinjaman**

- [1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] **Perhitungan EBITDA** akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya
- [3] **Perbandingan antara Utang dan Modal (*Debt to Equity Ratio*)** di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan
- [4] **Penghitungan Biaya Pinjaman** di isi dengan detail pinjaman perusahaan

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-D L2 L3 L4 L6 L8 L9 **L11-B**

1

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

NPWP

0010712446093000

> I. PERHITUNGAN EBITDA

2

> II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

3

> III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

4

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

L11B – Perhitungan EBITDA

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-D L2 L3 L4 L6 L8 L9 **L11-B**

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

NPWP

0010712446093000

▼ I. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	1.652.500.000
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	1.387.500.000
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	158.675.000
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	3.198.675.000
6. EBITDA (25%)	Rp.	799.668.750

Data pada Bagian I (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol “**Tambah**” pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) akan muncul jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

✓ II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

✓ A. PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

+ Tambah

T I N D A K A N	PEMBERI PINJAMAN ↑↓			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp) ↑↓										
	Nomor Id entitas ↑↓	Nama ↑↓	Hubungan ↑↓	Bulan - 1 ↑↓	Bulan - 2 ↑↓	Bulan - 3 ↑↓	Bulan - 4 ↑↓	Bulan - 5 ↑↓	Bulan - 6 ↑↓	Bulan - 7 ↑↓	Bulan - 8 ↑↓	Bulan - 9 ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11 ↑↓
Tidak ada data untuk ditampilkan.														
	JUMLAH			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

ADD PERHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

1 NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/LAINNYA)

2 Nama Wajib Pajak *

HUBUNGAN

Silakan Pilih

Kolom ini wajib diisi!

SALDO UTANG BULAN KE-1	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-2	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-3	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-4	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-5	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-6	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-7	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-8	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-9	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-10	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-11	Rp.
SALDO UTANG BULAN KE-12	Rp.
RATA-RATA	Rp.

Dengan klik icon “**+Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nomor Identitas kreditur.
- [2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat divalidasi system.
- [3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *afiliation* dan *independent*
- [4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

1 RINCIAN MODAL

SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp.
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp.
RATA-RATA	Rp.

× Tutup **Simpan**

Dengan mengeklik icon “**+Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1]** Diisi dengan catatan yang menjelaskan detail informasi modal.
- [2]** Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [3]** Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

L11B– C. Perhitungan DER

✓ C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

$$\text{PERHITUNGAN DER} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata Saldo Utang}}{\text{Jumlah Rata-rata Saldo Modal}} = \frac{0}{0} = \text{N/A}$$

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisi sebelumnya.

L11B–Perhitungan Biaya Pinjaman

III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah **1**

TINDAKAN	PEMBER
Tidak ada data untuk ditampilkan.	

apakah Wajib Pajak menyatakan me

☒ Tidak ☐ Ya

ADD PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

PEMBERI PINJAMAN

SALDO RATA-RATA UTANG Rp.

BIAYA PINJAMAN (BUNGA) Rp.

BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK Rp.

BIAYA PINJAMAN YANG TIDAK DAPAT DIKURANGKAN Rp.

Dengan mengeklik icon “+**Tambah**” **[1]**, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [2]** Diisi dengan nama pemberi pinjaman.
- [3]** Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.
- [4]** Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima
- [5]** Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku
- [6]** Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima Kasih

 **Pajak Tumbuh**, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami



@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id